

Katalog : 7102025.1204
ISSN 2808-6643

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI **KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

2023

Volume 10, 2023

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Katalog : 7102025.1204

ISSN 2808-6643

**INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

2023

Volume 10, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2023

Volume 10, 2023

Katalog : 7102025.1204
ISSN : 2808-6643
Nomor Publikasi : 12040.2334

Ukuran Buku : 182 x 257 mm
Jumlah Halaman : xiv + 85 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Penyunting:
BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Pembuat Kover:
BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Penerbit:
©BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

Dicetak oleh:
E'KARYA

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah

TIM PENYUSUN

**INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2023**

Volume 10, 2023

Penanggungjawab:

Drs. Anggiat Tulus Sibagariang

Penulis Naskah:

Johansen Renaldi Hutagalung, S.Tr.Stat.

Editor:

Silvia Julietty Sinaga, S.Si.

Desain Kover & Tata Letak:

Johansen Renaldi Hutagalung, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data yang akurat, objektif tanpa rekayasa, serta terkini dewasa ini semakin diminati dan ditunggu-tunggu, tidak terbatas hanya pada instansi pemerintah dan pengambil kebijakan, namun telah merambah hingga pada masyarakat luas. Sebagai salah satu alokator dalam penentuan Dana Alokasi Umum (DAU), Indikator Kemahalan Konstruksi yang dihitung berdasarkan letak geografis menjadi data yang ditunggu kehadirannya. Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 berguna memberikan data yang akurat dimaksud, khususnya untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat kemahalan konstruksi yang dibedakan menjadi 5 jenis bangunan, yaitu: (1) bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; (2) bangunan untuk prasarana pertanian; (3) bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan; (4) bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi; dan (5) bangunan lainnya.

Informasi di atas tentunya sangat dibutuhkan secara berkesinambungan, baik pemerintah, peneliti, maupun dunia usaha. Untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin beragam tersebut, BPS Kabupaten Tapanuli Tengah berupaya untuk menyusun publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam hal penyediaan data dan penyusunan publikasi ini. Kami berharap kritik dan saran guna perbaikan publikasi di masa mendatang. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pandan, Desember 2023

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tapanuli Tengah

Kepala



Drs. Anggiat Tulus Sibagariang



ISSN 2808-6643

DAFTAR ISI

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN TAPANULI TENGAH 2023

Volume 10, 2023

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Konsep Pemikiran.....	4
1.3 Metode Penghitungan.....	6
ULASAN	21
2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah	23
2.2. Perkembangan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah	29
2.3. Penggunaan APBD pada Sektor Konstruksi	31
2.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.....	33
2.5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah	35
DAFTAR PUSTAKA.....	41



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1.1	Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung. 15
Tabel	1.2	Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan Lainnya..... 16
Tabel	2.1	Data Penggunaan Lahan Kabupaten Tapanuli Tengah..... 28
Tabel	2.2	Kontribusi Sektor dalam Perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah, Tahun 2022 (persen)..... 30
Tabel	2.3	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi Belanja Daerah di Sektor Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022..... 32
Tabel	2.4	Indeks Kemahalan Konstruksi dan Ranking IKK menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2022-2023..... 34
Tabel	2.5	IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2021-2023..... 36
Tabel	2.6	IKK Kabupaten/Kota di Sumatera Utara serta Ranking dalam Provinsi Tahun 2022 dan 2023..... 38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 2.1 Nilai Tambah Sektor Konstruksi ADHB & ADHK Tahun 2021-2022 (Miliar Rupiah).....	29

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Bahan Bangunan dan Alat Berat Konstruksi yang Digunakan sebagai Paket Komoditas Penghitungan IKK 2022	45
Lampiran 2	Kuesioner yang Digunakan dalam Pencacahan IKK 2023...	63

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>





PENDAHULUAN

<http://papanulitengahkab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah (Otonomi Daerah) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otonomi Daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan otonomi daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dilandasi pula oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Transfer ke Daerah (TKD) salah satu sumber pendapatan daerah ditujukan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pusat dan daerah (vertikal) dan ketimpangan fiskal antar-daerah (horizontal), sekaligus mendorong kinerja daerah dalam mewujudkan pemerataan pelayanan publik di seluruh daerah. TKD adalah dana yang bersumber dari APBN dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan dan disalurkan kepada daerah untuk dikelola oleh daerah dalam rangka mendanai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

Salah satu bentuk Transfer ke Daerah (TKD) tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN dan merupakan belanja negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21 sebagaimana telah digantikan oleh UU Nomor 1 Tahun 2022. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus pemeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, luas wilayah, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita.

1.2 Konsep Pemikiran

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan IKK, karenanya didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yaitu dengan pendekatan harga input dan pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Kelemahan metode harga output adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan, maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah kemudian mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity (BoQ)* satu proyek yang sudah selesai.

1.3 Metode Penghitungan

Penghitungan IKK 2022 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan **nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota**. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK_j = \sum_{k=1}^n p_k \cdot q_k$$

dimana:

NK_j : Nilai Komponen ke- j

p_k : Harga material/upah/sewa alat ke- k

q_k : Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke- k

n : Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke- j

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung **sistem Purchasing Power Parity (PPP)** dengan menggunakan regresi *CountryProductDummy (CPD)*. Model regresi CPD adalah sebagai berikut:

$$\ln NK_j = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon_{i,j}$$

dimana:

NK_j : Nilai Komponen ke- j

C_i : *dummy* kabupaten/kota ke- i

P_j : *dummy* komponen dalam suatu system dan bangunan

$\varepsilon_{i,j}$: Koefisien regresi

α_i & β_j : Koefisien regresi

PPP (Purchasing Power Parity) sistem i : $\exp(\alpha_i)$

$$PPP_{sistem_h} = \left(\prod_{j=1}^n \frac{NK_{hji}}{NK_{hjo}} \right)^{\frac{1}{n}}$$

dimana:

PPP_{sistem_h} : purchasing power parity sistem ke-h

NK_{hji} : nilai komponen ke-j, sistem ke-h, di kabupaten/kota ke-i

NK_{hjo} : nilai komponen ke-j, sistem ke-h, di kabupaten/kota acuan

n : jumlah komponen dalam suatu sistem

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung **PPP bangunan** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot system) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{sistem_i} \right)^{w_{2i}}$$

$PPP_{bangunan_j}$: purchasing power parity bangunan ke-j

n : Jumlah sistem dalam suatu bangunan

Tahap penghitungan keempat adalah menghitung **PPP proyek** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left(\prod_{i=1}^n PPP_{bangunan_i} \right)^{\frac{1}{n}}$$

PPP_{proyek_i} : purchasing power parity proyek ke-i

n : Jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembandingan. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan **pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional**, dan sebagainya.

$$C_i = \text{dummy kota acuan} = 0$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung **IKK kabupaten/kota** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^n (PPP_{proyek_i})^{bobot_i} \right) \cdot 100$$

n : Jumlah proyek dalam suatu bangunan

IKK 2022

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2022 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan *updating* BoQ tahun 2021.

IKK tahun 2022 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2021, Oktober 2021, Januari 2022, dan April 2022. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2022 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2022 adalah Kota Makassar, berubah dari Kota Semarang yang menjadi kota acuan dari tahun 2018 hingga 2020. Kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Pada proses penghitungan IKK tahun 2022, dilakukan penyempurnaan sewa alat berat untuk mendapatkan sewa alat berat murni berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2016. Penghitungan sewa alat berat murni dilakukan dengan cara mengeluarkan biaya mobilisasi alat, biaya bahan bakar (solar), biaya

pelumas, biaya operator, serta biaya perbaikan dan perawatan dari total biaya sewa alat berat. Penyempurnaan penghitungan sewa alat berat merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas data IKK.

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Penghitungan Diagram Timbang IKK 2022

- ***Basket of Construction Components Approach (BOCC)***

Pengumpulan data harga di sektor konstruksi menggunakan pendekatan *Basket of Construction Components (BOCC)*¹. Metode pendekatan ini didesain untuk tujuan perbandingan antar wilayah. Data harga yang dikumpulkan terdiri dari komponen konstruksi utama dan input dasar yang umum dalam suatu wilayah.

Komponen konstruksi adalah output fisik konstruksi yang diproduksi sebagai tahap *intermediate* dalam proyek konstruksi. Elemen kunci dalam proses pendekatan ini adalah semua harga yang diestimasi berhubungan dengan komponen yang dipasang, termasuk biaya material, tenaga kerja, dan peralatan.

Tujuan penggunaan pendekatan BOCC adalah memberikan perbandingan harga konstruksi yang lebih sederhana dengan biaya yang murah (menggunakan *Bill of Quantity / BOQ*).

Pendekatan BOCC didasarkan pada harga 2 jenis komponen, yakni komponen gabungan dan input dasar. Selanjutnya untuk tujuan estimasi perbandingan antar wilayah, komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam bentuk sistem-sistem konstruksi. Sistem-sistem tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam *basic heading*.

¹Pendekatan ini digunakan dalam *International Comparison Programs (ICP)* tahun 2005

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading* sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gedung dan Bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, *real estate*, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut:

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan waduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.

2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan
 - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
 - b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
 - c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
 - d. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
 - e. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah, saluran drainase pada gedung.
 - f. Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
 - g. Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
 - h. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
 - i. Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

Jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah sebagai berikut: bangunan terowongan, bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman), pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

<https://tapanuliteng.kab.bps.go.id>

- **Sistem Konstruksi**

Sistem menurut konsep pendekatan BOCC adalah suatu kumpulan komponen dalam suatu proyek konstruksi yang bisa menjalankan suatu fungsi tertentu yang bertujuan untuk mendukung bangunan seperti pondasi, atap, eksterior dan interior, dan lainnya. Sistem konstruksi pada bangunan rumah dan gedung berbeda dengan klasifikasi jenis bangunan lainnya.

Tabel 1.1 Sistem Konstruksi untuk Bangunan Rumah dan Gedung

Nama Sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Exterior Shell/Building Envelope</i>	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang menyelimuti bangunan (atap). Bangunan ini memberi beban pada sistem <i>superstructure</i> pada bangunan.
<i>Interior Partitions</i>	Sistem yang terdiri dari semua dinding, dan bagian bangunan untuk jalan keluar masuk bangunan.
<i>Interior and Exterior Finishes</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
<i>Mechanical and Plumbing</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang bertujuan untuk memperindah bangunan, misalnya pengecatan.
<i>Electrical</i>	Sistem yang meliputi komponen konstruksi yang berhubungan dengan distribusi listrik dalam sebuah bangunan.

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2022

Tabel 1.2. Sistem Konstruksi untuk Jenis Bangunan Jalan, Irigasi, Jaringan, dan lainnya

Nama Sistem	Penjelasan Sistem
<i>Site-work</i> (Persiapan)	Sistem yang berisi komponen konstruksi yang berhubungan dengan pekerjaan persiapan dalam rangka pembangunan suatu proyek.
<i>Substructure</i>	Sistem yang berisi komponen struktur dan jenis pekerjaan dibawah permukaan tanah. Sistem ini menahan semua beban bagian bangunan yang berada di atasnya seperti balok, atap dan lainnya.
<i>Superstructure</i>	Sistem yang meliputi komponen struktur dan jenis pekerjaan diatas permukaan tanah. Sistem ini menahan beban bagian bangunan di atasnya.
<i>Mechanical Equipment</i>	Perlengkapan mekanik yang dipasang pada suatu bangunan seperti pompa, turbin, pipa penghubung, tower pendingin, dan lainnya.
<i>Electrical Equipment</i>	Peralatan yang terpasang pada bangunan yang digunakan untuk sistem distribusi tenaga listrik, distribusi panel, pusat control pencahayaan, komunikasi dan lainnya.
<i>Underground Utility</i>	Jaringan bawah tanah, sistem atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi, menyimpan, transmisi dan distribusi komunikasi atau telekomunikasi, listrik, gas, minyak bumi, saluran pembuangan akhir, dan lainnya. Peralatan ini termasuk pipa, kabel, fiber optic cable, dan lainnya yang terpasang dibawah permukaan tanah.

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2022

Komponen Konstruksi

Komponen adalah kombinasi dari beberapa material pada lokasi akhir yang dapat diidentifikasi secara jelas pada tujuannya dalam sebuah proyek bangunan dan juga sistemnya. Contoh komponen adalah beton, pengecatan eksterior, pengecatan interior, pondasi kolom, dan lainnya. Sebuah komponen secara umum terdiri dari beberapa material, tenaga kerja dan peralatan.

Hubungan Antara Proyek, Sistem dan Komponen



Biaya masing-masing komponen disusun dari biaya per unit dari material yang digunakan dan perkiraan kuantitas dari material, koefisien dan upah tenaga kerja, koefisien dan sewa peralatan. Konsep yang mendasar dari pendekatan BOCC adalah mengukur relatif harga pada level komponen konstruksi. Sebuah komponen kemudian dibagi-bagi kedalam beberapa item pekerjaan konstruksi. Komponen konstruksi dapat dianggap sebagai agregasi dari beberapa item pekerjaan konstruksi yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan item pekerjaan tersebut.

Komponen-komponen yang digunakan dalam penghitungan diagram timbang IKK berbeda antara bangunan 1 (bangunan tempat tinggal) dan bangunan 2 (bangunan umum untuk pertanian, bangunan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, bangunan umum untuk jaringan air, listrik, dan komunikasi), bangunan 3 (bangunan lainnya).

Pendekatan BOCC menggunakan 3 sistem penimbang. Macam-macam jenis penimbang tersebut adalah sebagai berikut:

1. W1 adalah penimbang yang digunakan pada level agregasi jenis bangunan seperti bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan umum untuk pertanian, jalan, jembatan, dan bangunan lainnya.
2. W2 adalah penimbang untuk agregasi pada level sistem konstruksi.
3. W3 adalah penimbang untuk agregasi pada level komponen yang termasuk material, upah tenaga kerja dan sewa peralatan konstruksi.

Prosedur Penghitungan Penimbang

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung penimbang IKK adalah mengumpulkan *Bill of Quantity* (BoQ). Penghitungan IKK 2022 menggunakan data BoQ tahun 2012-2021. BoQ yang dikumpulkan dalam survei ini adalah BoQ realisasi pembangunan suatu konstruksi selama tahun 2012-2021 di kabupaten/kota yang bersangkutan.

BoQ ini dikumpulkan dari masing-masing kabupaten/kota agar setiap kabupaten/kota memiliki penimbang yang sesuai dengan karakteristik pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Tahapan penghitungan diagram timbang dari data BoQ untuk masing-masing kabupaten-kota adalah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data BoQ

Pengkodean merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengolahan data BoQ. Terdapat beberapa macam kode yang diberikan, diantaranya:

- a. Melakukan pengkodean jenis bangunan dan kabupaten/kota untuk masing-masing dokumen BoQ yang dikumpulkan.
- b. Melakukan pengkodean sistem pada setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ

- c. Melakukan pengkodean jenis komponen dari setiap uraian pekerjaan yang terdapat dalam BoQ.

Setiap uraian pekerjaan BoQ terdapat volume, harga, dan nilai dari beberapa bahan bangunan, tenaga kerja yang digunakan, dan sewa peralatan.

2. Menghitung masing-masing tahapan penimbang setiap kabupaten/kota

Penimbang untuk penghitungan IKK yang berasal dari data BoQ ada dua jenis yakni penimbang material dan penimbang sistem. Penimbang material digunakan untuk menghitung nilai komponen yaitu volume dari material, sewa alat berat, dan upah/ jasa konstruksi. Penimbang sistem digunakan untuk menghitung PPP bangunan yaitu share nilai sistem dari setiap sistem yang ada dalam suatu bangunan.

Selain dari data BoQ, penghitungan IKK 2022 juga menggunakan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2009-2021. Penimbang realisasi APBD digunakan untuk tahap proyek.

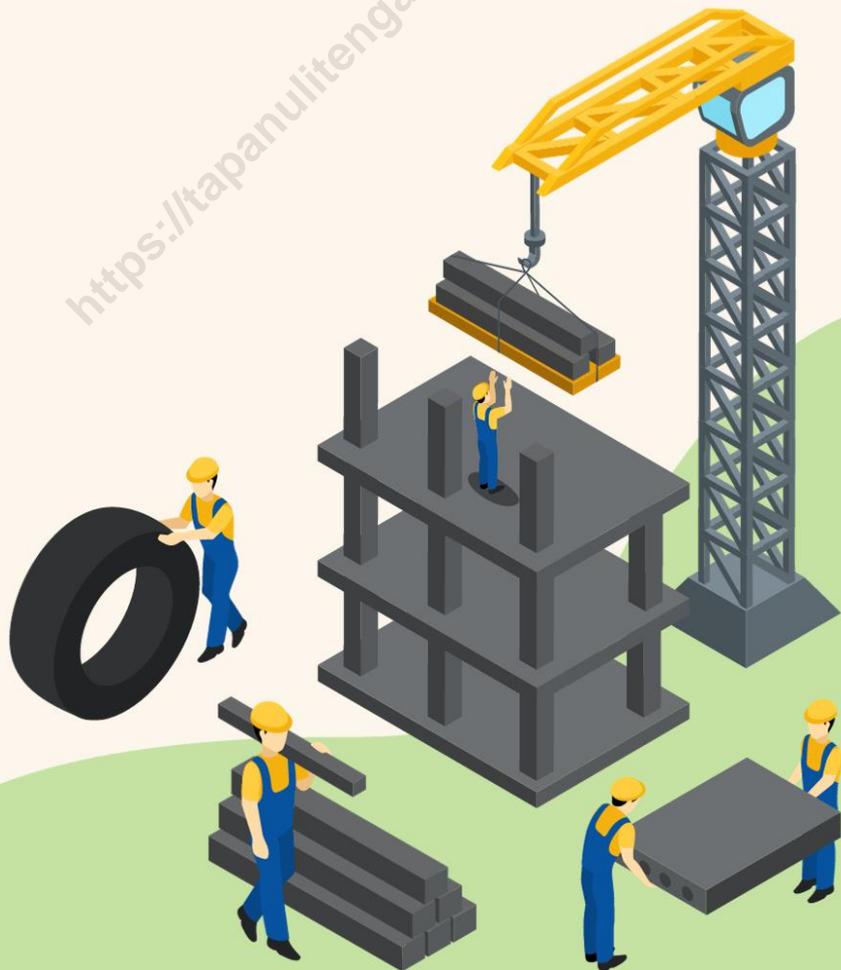
Secara garis besar proses penghitungan IKK 2022 melalui beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Mencari paket komoditas, klasifikasi komponen, dan diagram timbang material dari data BoQ.
- b. Menghitung nilai komponen yakni jumlah dari perkalian antara data harga hasil survei harga kemahalan konstruksi (VIKK) dengan diagram timbang material.
- c. Melakukan regresi CPD dari keseluruhan nilai komponen setiap proyek, bangunan, dan sistem untuk memperoleh PPP sistem.
- d. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP sistem dengan penimbang sistem setiap proyek dan bangunan untuk memperoleh PPP bangunan.
- e. Melakukan rata-rata geometrik dari PPP bangunan untuk memperoleh PPP Proyek.

- f. Melakukan rata-rata tertimbang geometrik antara PPP Proyek dengan rata-rata data realisasi APBD tahun 2009-2021 untuk memperoleh angka IKK.

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>

ULASAN



ULASAN

2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah



Kondisi Geografis

Letak geografis Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada ketinggian 0 s/d 1.266 m di atas permukaan laut dan terletak pada 1°11'00"-2°22'00" Lintang Utara (LU) dan 98°07'-98°12' Bujur Timur (BT), dengan batas-batas wilayah pada sebelah utara berbatas dengan Provinsi Aceh, sebelah selatan berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan dan Pakpak Bharat di sebelah barat berbatasan dengan Sibolga dan Samudera Indonesia.

Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai luas daratan sebesar 2.194,98 km² atau sebesar 3,06 persen dari luas Provinsi Sumatera Utara dan

luas laut Kabupaten Tapanuli Tengah $\pm 4.000 \text{ km}^2$, sebagian besar berada di Pulau Sumatera dan sebagian kecil merupakan pulau-pulau yang tersebar di Samudera Hindia. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah $\pm 6.194,98 \text{ km}^2$. Secara administratif Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20 Kecamatan, yang terdiri dari 159 Desa dan 56 Kelurahan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Kolang yakni $400,65 \text{ km}^2$ (18,25 persen), dan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Barus yaitu $21,81 \text{ km}^2$ (0,99 persen).

Kondisi Topografi

Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu wilayah yang berada di pesisir Pantai Barat Sumatera dengan ketinggian antara 0 s/d 1.266 m diatas permukaan laut (dpl). Kota Pandan adalah Ibukota Kabupaten Tapanuli Tengah yang berada pada ketinggian antara 0-1.000 m diatas permukaan laut. Umumnya setiap kecamatan yang ada di Tapanuli Tengah memiliki ketinggian yang bervariasi yaitu antara 0-1.000 m diatas permukaan laut, karena umumnya kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah berada di sepanjang pesisir Pantai Barat Sumatera Utara dengan ketinggian antara 0-8 m diatas permukaan laut dan kearah tengah merupakan kawasan perbukitan yang memiliki ketinggian di atas 100 m dari permukaan laut. Hanya beberapa kecamatan yang tidak berada di pesisir pantai dan terletak diketinggian antara 100-1.266 m diatas permukaan laut, seperti Kecamatan Barus Utara, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Sitahuis, Kecamatan Tukka, Kecamatan Suka Bangun, Kecamatan Lumut dan Kecamatan Sirandorung.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki hamparan gunung, pantai, laut dan sungai (GUPALA) dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan garis pantai $\pm 200 \text{ km}$ dan dilalui jalur pegunungan Bukit Barisan. Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah, yang sejajar dengan permukaan laut hingga wilayah tertinggi di daerah pegunungan. Sebesar

50,46 persen wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada ketinggian diatas 100 m diatas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terbagi dalam beberapa tipologi kelerengan yang bervariasi terdiri dari kelerengan Datar (0–8 %), Berombak (8–15 %), Bergelombang (15–25 %), Curam (25 – 40 %) dan Terjal (> 40 %).

Kondisi Geologi

Dari aspek geologisnya, kondisi tanah di Kabupaten Tapanuli Tengah hanya terdiri dari struktur tanah alluvium, dan regosol. Untuk alluvium berada di daerah dataran rendah sedangkan tanah regosol merah berada di kaki bukit. Jenis struktur tanah lainnya yang ditemui adalah batuan cadas. Jenis Bahan Tambang yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu jenis bahan galian bukan logam dan batuan (Galian C') yang tersebar hampir diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah, bahan tambang granite terdapat di Kecamatan Kolang, Tapan Nauli, Sitahuis, dan Tukka; bahan tambang andesite di Kecamatan Sorkam, Badiri, Sibabangun, Lumut, Pinangsori. Sementara logam dasar (emas, perak dan tembaga) di Kecamatan Sitahuis, Manduamas, Andam Dewi, Sirandorong, Barus Utara, Sosorgadong, Kolang, Badiri, Pinangsori, Lumut, Sibabangun.

Kondisi Hidrologi

Sumber air yang terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah berasal dari mata air dan sungai hal ini dapat menjadi pengembangan jaringan sumber daya air dan sarana prasarana sumber daya air selain air minum dapat juga mendukung ketahanan pangan, ketersediaan air baku, pengendalian banjir dan pengamanan pantai. Secara umum, sungai-sungai di Kabupaten Tapanuli Tengah beraliran panjang. Pola Daerah Aliran Sungai (DAS) sangat dipengaruhi oleh keadaan morfologis, topografi dan bentuk wilayah disamping bentuk atau corak DAS itu sendiri. Di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 6 (enam) Daerah Aliran Sungai (DAS) utama meliputi DAS Tapus, DAS Lae Chinong, DAS Sirahar, DAS Aek Sibundong, DAS Aek Kolang,

dan DAS Batangtoru. Daerah hulu sungai berasal dari Pegunungan Bukit Barisan dan bermuara ke Pantai Barat Sumatera Utara. Selain itu terdapat sungai-sungai lainnya yang secara keseluruhan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum, irigasi, transportasi, pembangkit listrik tenaga air, dan untuk kepentingan lainnya.

Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis. Dalam periode Bulan Januari sampai Desember Tahun 2021, suhu udara tertinggi bisa mencapai 37,00 °C yang terjadi di bulan Desember dan suhu terendah mencapai 20,00 °C yang terjadi di bulan September, dengan rata-rata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 26,69 °C. Adapun rata-rata curah hujan 10,56 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 211 hari. Kecepatan angin rata-rata 1,48 m/det, rata-rata tekanan udara 1.008,13 mb dan penyinaran matahari 39,21%. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada Bulan November sampai Bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas permukiman, sawah, pertanian lahan kering, perkebunan, semak/alang-alang, kolam/tambak, rawa-rawa, peternakan, hutan sekunder, hutan mangrove, badan air dan ruang terbuka.

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah merupakan salah satu daerah yang memiliki terumbu karang, mangrove, dan lamun. Terumbu karang terdiri atas keanekaragaman kehidupan hayati laut termasuk karang keras dan lunak, jenis moluska, krustasea, dan jenis mikro biota lainnya seperti

berbagai jenis plankton, yang merupakan rumah bagi banyak organisme. Luas terumbu karang sebesar $\pm 25,36$ Km² dengan rata-rata tutupan karang hidup sebesar $\pm 26,98\%$, luas karang hidup sebesar $\pm 6,84$ Km², jumlah jenis karang batu ± 140 jenis sehingga jika ditinjau dari persentase tutupan karang hidupnya secara umum dikategorikan cukup.

Hutan mangrove adalah suatu kelompok dari berbagai vegetasi palma, semak, tanaman merambat dan pakis bersama-sama tinggal di lahan tergenang air pasang surut dan sekitar muara sungai. Vegetasi mangrove merupakan unsur penting bagi organisme lain yang hidup di hutan bakau. Luasan hutan mangrove yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah 6.931 Ha, namun luasannya di kawasan perairan daerah di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar ± 1.011 Ha dengan kondisi tutupan kanopi berkisar 75%, dikategorikan dalam kondisi baik.

Padang lamun berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi habitat mikro, ikan kecil, larva udang dari predator yang lebih besar, dan mendaur ulang nutrisi, memproduksi dan mengeksport detritus serta menstabilkan sedimen. Adapun luas lamun yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah ± 95 Ha dengan dominan adalah jenis en halus.

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah meliputi kawasan lindung 58.647 Ha; kawasan perlindungan setempat seperti sempadan pantai, sempadan sungai, kawasan sekitar waduk atau danau dan ruang terbuka hijau; kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya; kawasan rawan bencana alam.

Kawasan budidaya yang meliputi kawasan peruntukan hutan produksi; kawasan Pertanian, Kawasan Peruntukan Perikanan dan Kelautan, Rencana Kawasan Peruntukan Pertambangan, Rencana Kawasan Peruntukan Pertambangan, Rencana Kawasan Peruntukan Pertambangan, Kawasan peruntukan permukiman, kawasan peruntukan lainnya serta Kawasan peruntukan lainnya.

Pada tahun 2016 luas wilayah ber HPL/HGB seluas 139.248,67 km² dan cakupan luas ruang terbuka hijau sebesar 7,74 persen.

Tabel 2.1. Data Penggunaan Lahan Kabupaten Tapanuli Tengah

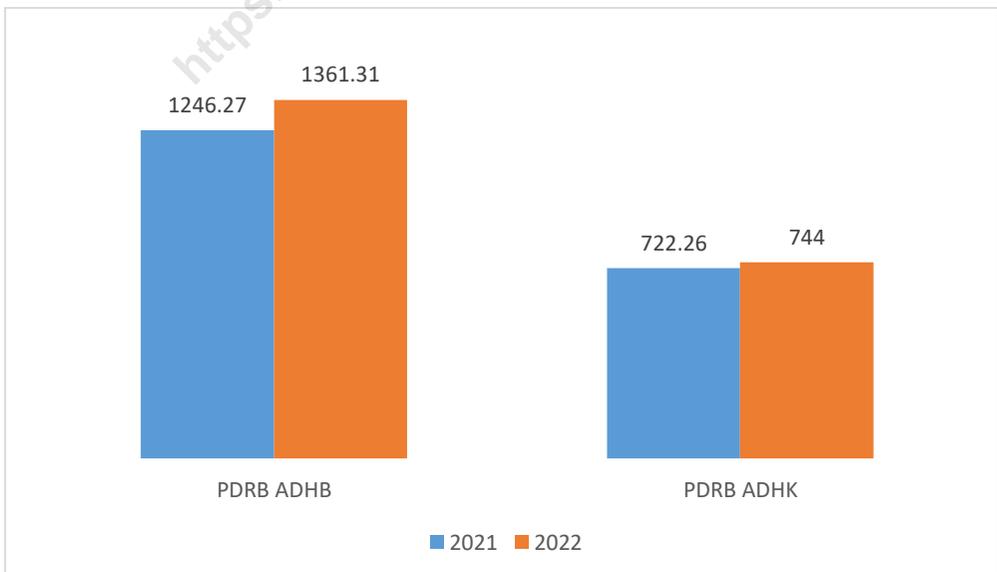
No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
A	Kawasan Lindung	58 647	27
1	Hutan Lindung	58 647	27
B	Kawasan Budidaya	160 851	73
1	Hutan Produksi Terbatas	52 280	24
2	Hutan Produksi	7 662	3
3	Kawasan Perkebunan	40 386	18
4	Kawasan Pertanian	39 111	18
	- Pertanian Lahan Basah	12 458	6
	- Pertanian Lahan Kering	26 653	12
5	Kawasan Permukiman	15 247	7
6	Kawasan lainnya	6 165	3
Total		219 498	100

Sumber: RPD Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023-2026

2.2. Perkembangan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah

Sektor Konstruksi memegang peranan penting dalam struktur perekonomian daerah Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan penyumbang terbesar ketiga (sebesar 11,7 persen) dari 17 kategori lapangan usaha dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022. PDRB Tapanuli Tengah atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2022 mencapai 11,64 triliun rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar 7,45 triliun rupiah. Nilai Tambah untuk sektor konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2022 ADHB mencapai 1.361,31 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,23 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Nilai Tambah untuk sektor konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2022 ADHK mencapai 744 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3,01 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan nilai tambah sektor konstruksi ini dapat dilihat melalui grafik 2.1 berikut ini.

Grafik 2.1. Nilai Tambah Sektor Konstruksi ADHB & ADHK Tahun 2021-2022 (Miliar Rupiah)



Sumber: PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah menurut Lapangan Usaha Tahun 2018- 2022

Dalam struktur perekonomian daerah Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2022, sektor Konstruksi memberikan sumbangan sebesar 11,7 persen, sebagai kontribusi terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan.

Tabel 2.2. Kontribusi Sektor dalam Perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah, Tahun 2022 (Persen)

Lapangan Usaha		2022**
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46,76
B	Pertambangan dan Penggalian	0,26
C	Industri Pengolahan	11,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,56
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12
F	Konstruksi	11,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,57
H	Transportasi dan Pergudangan	2,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,33
J	Informasi dan Komunikasi	0,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,99
L	Real Estat	1,98
M,N	Jasa Perusahaan	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,36
P	Jasa Pendidikan	0,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,09
Produk Domestik Regional Bruto		100,00

** Angka sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah menurut Lapangan Usaha Tahun 2018- 2022

Perekonomian Tapanuli Tengah pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Tapanuli Tengah tahun 2022 mencapai 4,18 persen, sedangkan tahun 2021 sebesar 2,56 persen. Untuk sektor konstruksi sendiri juga mengalami pertumbuhan positif tahun 2022 mencapai 3,01 persen. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan yang menunjukkan pemulihan perekonomian setelah pandemi Covid-19. Sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2022 yang dihasilkan lapangan usaha konstruksi sebesar 0,3 persen dan dapat dikatakan sebagai sumber pertumbuhan terbesar ketiga setelah lapangan usaha pertanian, perikanan, kehutanan dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran.

2.3. Penggunaan APBD pada Sektor Konstruksi

Perkembangan sektor konstruksi hingga era globalisasi sekarang ini, masih dijadikan tolak ukur dari kemajuan suatu negara. Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan sebagai berikut :

- a. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya
- b. Pembangunan infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi, kesehatan dan pendidikan serta fungsi-fungsi sosial lainnya menjadi lebih baik.
- c. Menunjang tumbuh kembangnya berbagai sektor lain seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya.

Berkaitan dengan hal diatas, sektor konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan nasional sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional disamping memberi peluang kesempatan kerja. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pembangunan di suatu daerah, dapat

di lihat berdasarkan bagaimana dana APBD yang dialokasikan untuk sektor konstruksi. Semakin banyak dana dari APBD yang dibelanjakan pada sektor konstruksi maka semakin banyak pembangunan yang di daerah tersebut.

Tabel 2.3. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi Belanja Daerah di Sektor Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022

No	Rincian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Persentase Realisasi
1	Total APBD (juta rupiah)	1.250.650,9	1.196.458,78	95,67%
2	APBD Belanja Modal Pengadaan Konstruksi (juta rupiah)	175.095,92	172.036,84	98,25%
a	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Bangunan	49.269,47	46.867,90	95,12%
b	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	105.580,27	105.030,92	99,48%
c	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	100,00	98,00	98%
d	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Irigasi dan Jaringan	20.146,18	20.040,02	99,47%

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Tapanuli Tengah

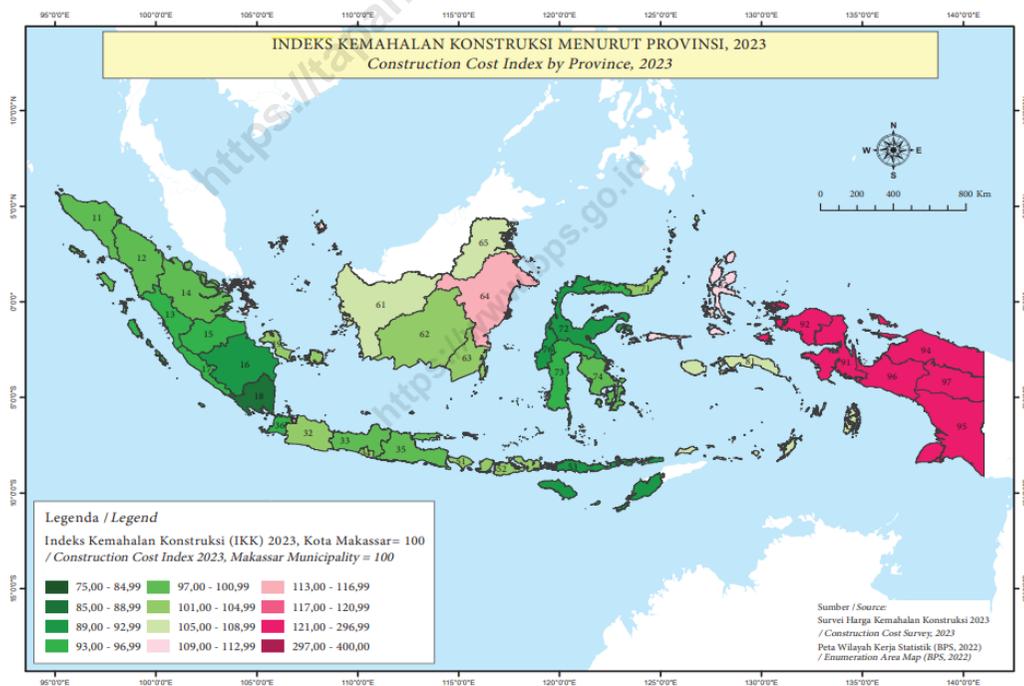
Total APBD dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupten Tapanuli Tengah pada sektor konstruksi dapat dilihat pada tabel 2.3. di atas. Pada tahun 2022 total APBD Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai 1.250,65 miliar rupiah, dengan realisasi anggarannya mencapai 95,67 persen yaitu sebesar 1.196,46 miliar rupiah.

Penggunaan APBD untuk sektor konstruksi khususnya untuk belanja modal pengadaan konstruksi pada tahun 2022 dianggarkan sebesar 175.095,92 miliar rupiah, dan realisasi sebesar 98,25 persen yakni mencapai 172.036,84 miliar rupiah. Pengadaan Modal sektor Konstruksi terbagi atas 4 jenis yaitu Pengadaan Modal Konstruksi Bangunan, konstruksi Jalan, konstruksi Jembatan dan konstruksi Irigasi/Jaringan. Pengadaan Modal

Konstruksi tertinggi dialokasikan pada konstruksi Jalan yakni mencapai 150.580,27 miliar rupiah, sedangkan Realisasi pengadaan konstruksi tertinggi adalah realisasi pengadaan konstruksi jalan dan realisasi pengadaan konstruksi irigasi / jaringan.

2.4. Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 98,81 poin. Jika dibandingkan dengan IKK provinsi acuan, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki poin sebesar 95,88 yang lebih rendah dengan selisih 2,93 poin. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Provinsi Sumatera Utara 1,030 kali lebih mahal dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebaran Indeks Kemahalan Konstruksi menurut provinsi di Indonesia tahun 2022 dapat dilihat melalui gambar berikut:



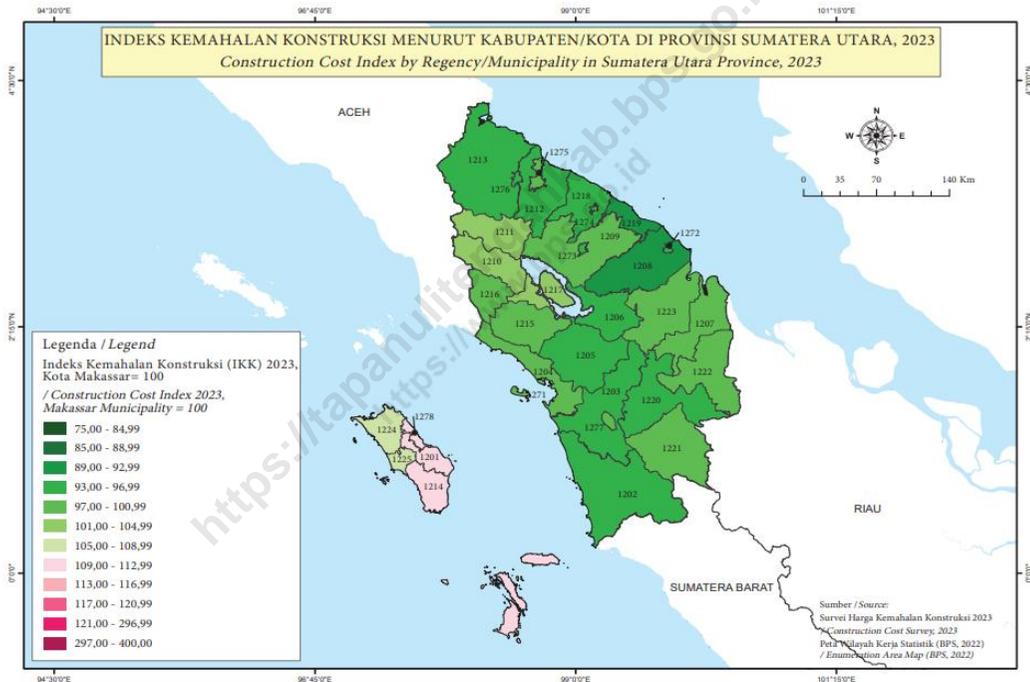
Tabel 2.4. Indeks Kemahalan Konstruksi dan Ranking IKK menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2022-2023

No.	Kabupaten/Kota	2022		2023	
		Indeks Umum	Ranking Nasional	Indeks Umum	Ranking Nasional
1	Aceh	100,59	20	97,38	27
2	Sumatera Utara	103,4	15	98,81	24
3	Sumatera Barat	97,66	25	94,15	31
4	Riau	99,21	22	99,06	23
5	Jambi	96,84	26	93,55	32
6	Sumatera Selatan	92,04	32	91,39	37
7	Bengkulu	95,65	27	93,27	33
8	Lampung	90,46	33	88,65	38
9	Kepulauan Bangka Belitung	102,78	16	103,94	17
10	Kepulauan Riau	115,97	4	111,32	10
11	DKI Jakarta	121,48	3	116,73	7
12	Jawa Barat	105,97	9	104,08	16
13	Jawa Tengah	100,63	19	100,19	22
14	D.I. Yogyakarta	102,37	17	104,46	15
15	Jawa Timur	100,02	21	98,47	25
16	Banten	97,72	24	95,74	30
17	Bali	104,74	11	103,4	18
18	Nusa Tenggara Barat	104,44	14	102,01	20
19	Nusa Tenggara Timur	93,69	30	92,44	34
20	Kalimantan Barat	109,37	7	107,44	12
21	Kalimantan Tengah	104,77	10	104,89	14
22	Kalimantan Selatan	102,26	18	103,25	19
23	Kalimantan Timur	115,65	5	115,58	8
24	Kalimantan Utara	104,69	13	105,21	13
25	Sulawesi Utara	104,74	12	101,62	21
26	Sulawesi Tengah	92,5	31	91,96	35
27	Sulawesi Selatan	95,22	29	95,88	29
28	Sulawesi Tenggara	98,02	23	98,2	26
29	Gorontalo	95,28	28	95,99	28
30	Sulawesi Barat	87,44	34	91,94	36
31	Maluku	107,97	8	108,12	11
32	Maluku Utara	110,6	6	112,7	9
33	Papua Barat	124,82	2	124,26	5
34	Papua	192,57	1	135,56	4

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022& 2023

Jika dilihat dari tabel diatas, maka 3 (tiga) provinsi yang mewakili indeks terbesar adalah Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi DKI Jakarta dengan indeks masing-masing 135,56 poin, 124,26 poin, dan 116,73 poin. Sedangkan Provinsi Lampung, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sulawesi Barat merupakan 3 (tiga) provinsi dengan angka indeks terendah dengan nilai masing-masing 88,65 poin, 91,39 poin, dan 91,94 poin. Provinsi Sumatera Utara menempati peringkat ke-24 (dua puluh empat) dari 38 provinsi.

2.5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tapanuli Tengah



Indeks Kemahalan Konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2023 mencapai angka 99,54 poin lebih tinggi dari Kota Makassar yang adalah kota acuan IKK. Sedangkan pada tahun 2022, nilai indeks kemahalan konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai angka 106,31 poin dan masih lebih tinggi dari kota acuan IKK.

Hasil penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) telah dilakukan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Adapun kota acuan yang digunakan pada tahun 2021-2023 adalah Kota Makassar dan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.5. IKK Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, dan Kota Acuan Tahun 2021-2023

Kabupaten / Provinsi	Indeks Umum		
	2021	2022	2023
Tapanuli Tengah	102,09	106,31	99,54
Sumatera Utara	101,63	103,40	98,81
Kota Acuan	100,00*	100,00*	100,00*

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021-2023

Catatan: *) Kota Makassar

Indeks Kemahalan Konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2021 dan 2022 lebih tinggi dari Kota Makassar yang adalah kota acuan IKK, sedangkan pada tahun 2023 indeks umum Kabupaten Tapanuli Tengah di bawah kota acuan. Jika dibandingkan dengan IKK Provinsi Sumatera Utara, IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih tinggi di baik di tahun 2021, tahun 2022, maupun tahun 2023.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks Kemahalan Konstruksi di Provinsi Sumatera Utara dengan selisih sebesar 0,73 poin. Ini artinya pada tahun 2023 biaya yang diperlukan untuk membangun satu unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Indeks Kemahalan Konstruksi umum Kabupaten Tapanuli Tengah di tahun 2022 adalah sebesar 106,31, lebih tinggi 2,91 poin jika dibandingkan dengan IKK umum Provinsi Sumatera Utara (103,40), dan kemudian juga

lebih tinggi 6,31 poin dibandingkan dengan IKK Kota Makassar sebagai kota acuan (100,00). Hal ini diinterpretasikan bahwa untuk membangun satu unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih mahal dibandingkan dengan membangun satu unit bangunan di Kota Makassar sebagai kota acuan di tahun 2022, namun lebih murah dibandingkan kota acuan di tahun 2023. Dari tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, membangun satu unit bangunan di Kabupaten Tapanuli Tengah 1,06 kali lebih mahal dibandingkan kota acuan pada tahun 2022 dan lebih murah 0,99 kali dibandingkan kota acuan pada tahun 2023.

IKK umum tertinggi pada tahun 2023 di Provinsi Sumatera Utara, dimiliki oleh Kabupaten Nias Selatan yakni sebesar 111,38 dan terendah di Kabupaten Batubara yakni sebesar 90,52 dengan *range* antara IKK umum tertinggi dan terendah di Provinsi Sumatera Utara sebesar 20,86. Hal ini menggambarkan tingkat kemahalan harga bangunan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Nias Selatan 1,23 kali lebih mahal jika dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Batubara.

Penyebab IKK Kabupaten Batu bara lebih rendah dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Sumatera Utara karena kondisi geografisnya yang baik sehingga memungkinkan jangkauan transportasi ke manapun, sedangkan Kabupaten Nias Selatan dari sisi kondisi geografis kurang mendukung kelancaran akses terhadap penyediaan bahan-bahan kelompok bangunan secara umum, karena berada di pulau yang terpisah dari Pulau Sumatera Utara. Kesulitan dalam pendistribusian barang konstruksi menyebabkan ongkos dan harga jual meningkat, sehingga angka indeks yang dihasilkan cenderung menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain yang lebih mudah dalam hal akses transportasi. Berikut disajikan besaran IKK kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara berikut peringkatnya dalam provinsi pada tahun 2023:

Tabel 2.6. IKK Kabupaten/Kota di Sumatera Utara serta Ranking dalam Provinsi Tahun 2022 dan 2023

No.	Kabupaten/Kota	2022		2023	
		Indeks Umum	Ranking dlm Provinsi	Indeks Umum	Ranking dlm Provinsi
1	Nias	110,37	5	109.69	3
2	Mandailing Natal	98,8	28	93.29	31
3	Tapanuli Selatan	100,39	24	95.73	25
4	Tapanuli Tengah	106,31	11	99.54	10
5	Tapanuli Utara	101,03	22	96.72	21
6	Toba	104,19	15	96.72	21
7	Labuhan Batu	104,32	14	98.34	13
8	Asahan	98,34	29	92.69	32
9	Simalungun	102,16	18	97.4	17
10	Dairi	107,76	7	102.7	7
11	Karo	107,48	8	102.46	9
12	Deli Serdang	98,06	30	93.92	29
13	Langkat	101,33	20	95.44	26
14	Nias Selatan	114,04	1	111.38	1
15	Humbang Hasundutan	103,8	16	98.49	11
16	Pakpak Bharat	104,46	12	98.29	15
17	Samosir	107,4	9	103.46	6
18	Serdang Bedagai	99,24	27	93.72	30
19	Batu Bara	94,49	32	90.52	33
20	Padang Lawas Utara	99,67	26	96.78	20
21	Padang Lawas	99,71	25	97.02	19
22	Labuhan Batu Selatan	104,35	10	98.35	12
23	Labuhan Batu Utara	106,34	13	98.32	14
24	Nias Utara	112,31	3	105.63	5
25	Nias Barat	112,36	2	108.86	4
26	Sibolga	109,58	6	102.52	8
27	Tanjung Balai	101,77	19	96.64	23
28	Pematang Siantar	96,49	31	94.72	27
29	Tebing Tinggi	101,32	21	96.23	24
30	Medan	100,75	23	97.53	16
31	Binjai	93,39	33	94.59	28
32	Padang Sidempuan	103,61	17	97.08	18
33	Gunung Sitoli	110,66	4	110.48	2

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022 dan 2023

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa pada tahun 2023 Kabupaten Nias Selatan, Kota Gunung Sitoli, dan Kabupaten Nias merupakan 3 (tiga) kabupaten yang memiliki indeks terbesar masing-masing 111,38 poin, 110,48 poin, dan 109,69 poin. Kabupaten Batu bara, Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Deli Mandailing Natal adalah 3 (tiga) kabupaten dengan nilai indeks terendah, masing-masing 90,52 poin, 92,69 poin, dan 93,29 poin.

Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2023 menempati peringkat tertinggi ke-10 (sepuluh) dengan besaran IKK 99,54. Secara umum, angka IKK ini menunjukkan bahwa jika dibandingkan biaya untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di 33 (tiga puluh tiga) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, lebih baik membangun di Kabupaten Tapanuli Tengah menduduki peringkat ke-10 (sepuluh) termahal. Semakin tinggi poin IKK suatu kabupaten maka semakin mahal biaya yang diperlukan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di kabupaten tersebut.

Jika dibandingkan dengan Kota Sibolga, nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih rendah 2,98 poin. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemahalan harga bangunan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kota Sibolga di tahun 2023 1,03 kali lebih mahal jika dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Terdapat bermacam alasan mengapa nilai IKK Kabupaten Tapanuli Tengah lebih rendah daripada Kota Sibolga, antara lain:

1. Walaupun jarak antara Kota Sibolga dan Kabupaten Tapanuli Tengah tidak jauh, namun Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki sendiri sumber komoditas galian seperti batu dan pasir;
2. Upah pekerja konstruksi lebih tinggi di Kota Sibolga;

3. Biaya sewa alat-alat konstruksi yang lebih murah di Kabupaten Tapanuli Tengah;
4. Jalur distribusi bahan-bahan bangunan dari luar kota ditujukan terlebih dahulu ke Tapanuli Tengah lalu didistribusikan ke Kota Sibolga;

Sama seperti halnya Kota Sibolga pada tahun 2023, IKK Kabupaten Tapanuli Selatan lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan indeks sebesar 95,73 poin. Dari angka tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk membangun 1 (satu) unit bangunan di Kabupaten Tapanuli Tengah 1,04 kali lebih mahal dibandingkan dengan membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan luas di Kabupaten Tapanuli Selatan.

<https://tapanulitengahkab.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. 2022. *Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023-2026*. Pandan: Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah. 2023. *Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2023*. Pandan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah. 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. Pandan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar (Ed.). 2023. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar (Ed.). 2022. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

LAMPIRAN

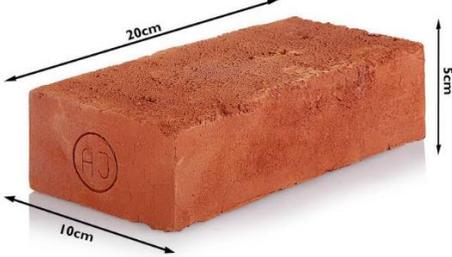
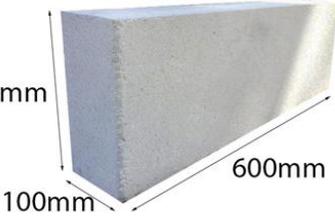


<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Gambar Bahan Bangunan dan Alat Berat Konstruksi yang Digunakan Sebagai Paket Komoditas Penghitungan IKK 2022

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Tanah Uruk		M ³
Pasir Laut		M ³
Pasir Kali		M ³

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Pasir Gunung		M ³
Batu Kali Utuh		M ³
Batu Kali Belah		M ³
Batu Gunung		M ³

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Batu Bata Tanah Liat		M ³
Batako Tidak Berlubang		M ³
Batako Berlubang		M ³
Bata Ringan/Hebel		M ³

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Batu Split Ukuran 1-2cm		M ³
Batu Split Ukuran 2-3cm		M ³
Batu Split Ukuran 3-4cm		M ³

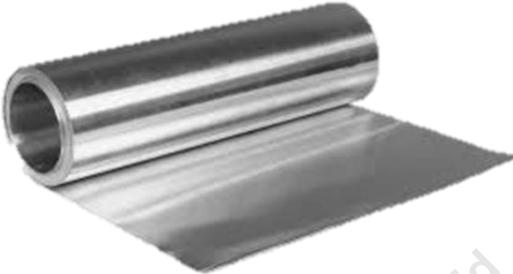
Jenis Barang	Gambar	Satuan
Kayu Balok	 A photograph showing several stacked wooden beams of varying lengths and thicknesses, arranged in a neat stack.	M ³
Kayu Papan	 A photograph of a single wooden board. The board is light-colored with a visible grain. Dimensions are indicated: 3 cm thickness, 20 cm width, and 400 cm length. The text 'SUPPLIER KAYU INDONESIA' is printed on the board.	M ³
Kusen Pintu/Jendela	 Two diagrams showing wooden frames. The left diagram is a door frame with dimensions: 200 CM height, 120 CM width, and a silver handle. The right diagram is a window frame with dimensions: 140 CM height and 40 CM width.	Buah

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Seng		Lembar
Paku Beton	 <p>https://ta...gah...s.go.id</p>	Dus
Paku Seng	 <p>Paku Seng Ukuran : 2 Inch</p>	Kg

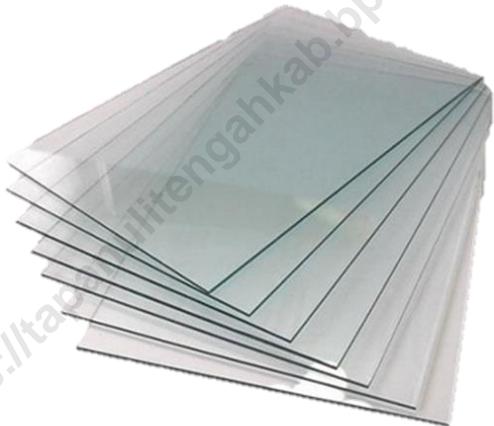
Jenis Barang	Gambar	Satuan
Paku Triplek		Kg
Paku Kayu		Kg
Portland Composite Cement (PCC)		Zak

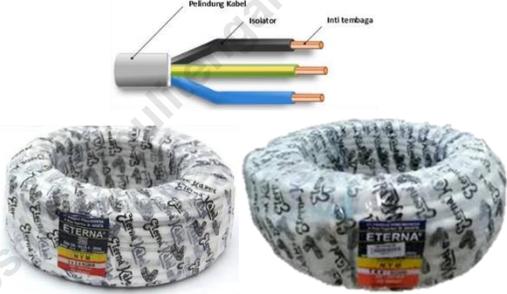
Jenis Barang	Gambar	Satuan
<p>Portland Pozzoland Cement (PPC)</p>		<p>Zak</p>
<p>Besi Beton Polos</p>		<p>Batang (12 meter)</p>
<p>Besi Beton Ulir</p>		<p>Batang (12 meter)</p>

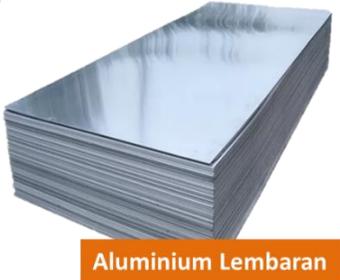
Jenis Barang	Gambar	Satuan
Bak Mandi Fiber/Plastik	 <p>A white square-shaped fiber/plastic bathtub. The dimensions are indicated: the top width is 55,5 cm, the depth is 55,5 cm, and the height is 60,5 cm. A small logo is visible on the front panel.</p>	Buah
Kloset Jongkok	 <p>A white ceramic squat toilet with a curved front edge and a central opening.</p>	Buah
Kloset Duduk dengan Tabung	 <p>A white ceramic toilet with a separate water tank (tabung) on top of the bowl.</p>	Buah

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Seng Plat		Meter
Pipa PVC		Batang
Kayu Lapis/Triplek /Plywood		Lembar
Cat Interior		Kg

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Cat Eksterior		Kg
Cat Minyak Kayu/Besi		Kg
Cat Meni Kayu/Besi		Kg
Tegel/Keramik		M ²

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Genteng Atap Metal		Lembar
Kaca Bening Polos		Lembar
Plafon Gypsum		Lembar

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Kabel NYA	 <p>1. Conductor : Copper Conductor 2. Insulation : PVC Insulated</p>	Rol
Kabel NYM		Rol
Mesin Pompa Air Otomatis		Buah

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Rangka Atap Baja	 <p>75 mm</p> <p>Tebal 0,65 mm</p> <p>Canal "C" Tipe C75.065</p>	Batang
Aluminium	 <p>60560 Kusen Aluminium 4" - Openback (+ Lubang Sekrup)</p> <p>Profil Kusen Aluminium</p> <p>10,16 cm</p> <p>4,45 cm</p>	Meter
	 <p>Aluminium Lembaran</p>	Lembar

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Tangki Air Fiber		Buah
Lampu		Buah
MCB		Buah

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Aspal		Ton dan Drum (155Kg)
EXCAVATOR PC-200		Kapasitas Bucket: Bucket 0,8 m ³ Bucket 0,6 m ³ Bucket 0,4 m ³
BULDOZER D-65		U-Blade S-Blade Bowl Dozer
LOADER		Kapasitas Bucket: Bucket 0,8 m ³ Bucket 0,6 m ³ Bucket 0,4 m ³

Jenis Barang	Gambar	Satuan
<p>TANDEM /VIBRATING ROLLER</p>		
<p>DUMP TRUCK</p>		

Jenis Barang	Gambar	Satuan
Motor Grader		
Asphalt Finisher		
Generator Set		

Lampiran 2. Kuesioner yang Digunakan dalam Pencacahan IKK 2023
VHKK 2023.MNPL Material Natural dan Produk Lanjutannya



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2023.MNPL
MATERIAL NATURAL
DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Usaha/Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen	<input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya	<input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pencacah			
2.	NIP/NMS Pencacah			
3.	Tanggal Pencacah			
4.	Tanda Tangan Pencacah			
5.	Nama Pengawas			
6.	NIP Pengawas			
7.	Tanggal Pengawas			
8.	Tanda Tangan Pengawas			
BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI				
URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pemberi Informasi			
2.	Tanda Tangan			

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan dilandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA														
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.														
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, colt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II (tanpa finishing)	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm)	buah												
	Kusen pintu (2 x 1) m	buah												
Kusen jendela (50 x 120) cm	buah													

Keterangan:

¹⁾Tanah uruk, pasir, batu pondasi, dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.²⁾Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/M²Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

BLOK V : CATATAN

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>

VHKK 2023.MP Material Pabrik



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2023.MP
MATERIAL PABRIKAN

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT					
1.	Provinsi				
2.	Kabupaten/Kota*)				
3.	Nama Usaha/Responden				
4.	Alamat Responden				
5.	Nomor Telepon/HP				
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen	<input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya	<input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor	
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
URAIAN		JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP/NMS Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				
BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI					
URAIAN		JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pipa PVC WAVIN <i>(warna putih)</i> <i>(rucika, maspion, vinilon, dll)</i>	AW ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	D ϕ 3" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	D ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
Kayu Lapis / Triplek <i>(untuk bekisting)</i>	Triplek/Plywood 3 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 4 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 6 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 9 mm	lembar									
Cat Emulsi CATYLAC <i>(warna dasar/putih)</i> <i>(avitex, vinilex, dll)</i>	Cat Tembok Eksterior	25 kg	CATYLAC								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabel ETERNA <i>(supreme, extrana, visicom, dll)</i>	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm ²	roll	ETERNA								
Mesin Pompa Air (Otomatis) SHIMIZU <i>(sanyo, panasonic, dll)</i>	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m) Daya output 125 watt	buah	SHIMIZU								
	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m) Daya output 250 watt	buah	SHIMIZU								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampu PHILIPS <i>(hannocs, chiyoda, dll)</i>	Lampu LED <i>(bohlam)</i> 5 W	buah	PHILIPS								
MCB SCHNEIDER/ MERLIN GERIN <i>(broco, shukaku, dll)</i>	1 Phasa 4 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
	1 Phasa 6 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
1 Phasa 10 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN									

BLOK V : CATATAN

<https://tapanulitengahkab.bps.go.id>

VHKK 2023.SAU Sewa Alat Berat dan Upah Jasa Konstruksi

		VHKK2023.SAU SEWA ALAT BERAT DAN UPAH JASA KONSTRUKSI			
REPUBLIC INDONESIA BADAN PUSAT STATISTIK					
SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI					
RAHASIA					
BLOK I : KETERANGAN TEMPAT					
1.	Provinsi			<input type="text"/>	
2.	Kabupaten/Kota*)			<input type="text"/>	
3.	Nama Responden				
4.	Alamat Responden				
5.	Nomor Telepon/HP				
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor			
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
	URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP/NMS Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				
BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN					
	URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV : DATA HARGA ASPAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Harga per satuan Standar Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Standar Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Standar Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Standar April 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aspal	Curah Grade 60/70	ton	PERTAMINA					
	Drum Grade 60/70 (155 kg)	drum	PERTAMINA					

BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT (tanpa bahan bakar, operator, pajak, profit, overhead cost, dan mobilisasi)							
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit April 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Excavator PC-200	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Straight Blade (S-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Bowl Dozer	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Loader (wheel atau track)	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Tandem/ Vibrating Roller	8 – 10 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kurang dari 8 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Dump truck	Kapasitas 20 ton (tronton)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 12 ton (engket)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 8 ton (coil diesel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Motor Grader	≤ 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	> 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Asphalt Finisher	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas Hopper > 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Generator Set	60 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	40 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	20 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					

BLOK VI : JASA KONSTRUKSI (tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya)						
Komoditas Barang	Satuan/Unit	Upah per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp)	Upah per Satuan/Unit April 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Upah Kepala Tukang	O-H					
Upah Tukang Batu	O-H					
Upah Tukang Kayu	O-H					
Upah Instalatur Listrik	TITIK					
Upah Pembantu Tukang	O-H					
Upah Operator Alat Berat	O-H					

BLOK VII : CATATAN

<https://tapanulitengah.kab.bps.go.id>

WEJANGAN STATISTIK

- 1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.**
- 2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.**
- 3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.**
- 4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.**

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Jl. N. Daulay, Pandan, Sumatera Utara 22611



(0631) 371062



(0631) 372006



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>



bps1204@bps.go.id

ISSN 2808-6643

